**1. Lovita Aristyani,** bergabung dengan YCM pada tahun 2022 melalui program Woman Empowerment Program (WEP). Dengan tekad kuat dan pantang menyerah untuk pengembangan keterampilan dan kemandirian diri sebagai seorang wanita dan orang tua tunggal yang harus terus berjuang untuk keluarganya, dengan penuh keyakinan akhirnya dia mencapat puncak potensinya.

Di YCM selain meningkatkan percaya diri dan memahami nilai-nilai kehidupan, perasaannya selalu bahagia karena dia juga bisa belajar bisnis dan melakukan kegiatan sosial seperti berbagi sebagai seorang tutor. Selain itu juga dia bisa berinteraksi dengan orang asing dan dapat terhubung dengan dunia yang lebih luas. Dia bermimpi jika suatu saat dia dapat merubah perannya sebagai seorang donatur untuk membuat YCM tetap ada untuk memberikan manfaat yang lebih luas lagi.

Lovita Aristyani, joined YCM in 2022 through the Woman Empowerment Program (WEP). With strong determination and unyielding to develop skills and self-reliance as a woman and single parent who must continue to fight for his family, with full confidence He finally reached the peak of his potential.

At YCM, besides improving his confidence and understanding life values, He is always happy because He can also learn business and do social activities such as sharing as a tutor. In addition, He can interact with strangers and connect with the wider world. He dreams that one day He can change his role as a donor to make YCM still exist to provide wider benefits.

**2. Moch Dery Syahid**, seorang murid yang bergabung tahun 2014 untuk belajar bahasa inggris dan bercita-cita dapat berinteraksi dengan orang asing. Namun setelah beberapa waktu, tak hanya itu yang dia dapatkan. Dia telah mempelajari banyak hal seperti komputer, fotografi, kewirausahaan sesuai dengan cita-citanya dan bahasa inggris tentunya. Dia sangat fokus untuk belajar namun tetap melakukan hobinya yaitu berolahraga. Selama di YCM berkumpul sembari berseda gurau dengan teman-teman adalah hal yang mengesankan untuknya.

Sekarang dia sudah menjadi tutor aktif, dia berharap setelah keluar dari YCM dia dapat tetap berbagi ilmu seperti apa yang dia dapatkan. Dia juga berharap YCM tetap eksis untuk terus membantu remaja di Bogor khususnya.

Moch Dery Syahid, a student who joined in 2014 to learn English and aspired to interact with foreigners. But after some time, that's not all he got. He has learned many things such as computers, photography, entrepreneurship according to his aspirations and English of course. He is very focused on learning but still doing his hobby which is exercising. During his time at YCM, hanging out with his friends is something that impresses him.

Now that he has become an active tutor, he hopes that after leaving YCM he can continue to share the knowledge he has gained. He also hopes that YCM will continue to exist to help teenagers in Bogor in particular.

**3. Angga Agustina,** Bergabung dengan YCM tahun 2011 sebagai murid yang fokus mempelajari bahasi inggris dan komputer dengan harapan bisa menjadi seorang pengembang website. Pencapaian telah dia dapatkan, saat ini dia telah mampu membuat website untuk beberapa program di YCM. Di YCM dia juga belajar banyak hal seperti menghargai pendapat orang lain dan mengembangkan percaya diri. Menurutnya YCM bukan hanya tempat belajar tapi sudah seperti keluarga keduanya karena suasananya yang sangat hangat dan saling perduli.

Dia sempat keluar dari YCM untuk bekerja, namun memutuskan untuk kembali lagi dan menjadi seorang relawan untuk berbagi ilmu di bidang komputer dan website. Dia senang kembali kesini karena dapat berkumpul kembali dengan orang-orang yang selama ini mendukungkan karena selama dia bekerja, berkumpul dengan alumni di YCM adalah hal yang mengesankan. Dia berharap YCM tetap bsia menjadi rumah untuk anak-anak yang kurang mampu.

Angga Agustina, joined YCM in 2011 as a student who focused on learning English and computer with the hope of becoming a website developer. He has achieved his goals, currently He has been able to create websites for several programs in YCM. At YCM, he also learned many things, such as respecting other people's opinions and developing self-confidence. According to him, YCM is not only a place to learn, but it is like his second family because the atmosphere is very warm and caring.

He left YCM to work, but decided to come back again and become a volunteer to share knowledge in the field of computers and websites. He is happy to be back his because he can reunite with the people who have been supporting him because while he was working, gathering with alumni at YCM was an impressive thing. He hopes YCM can continue to be a home for underprivileged children.

4. **Abdul Kohar,** mendaftar sebagai murid di tahun 2005 dengan tujuan untuk memperoleh ilmu khususnya bahasa inggris. dia berhasil mencapai tujuannya dan kini telah dapat berbahasa inggris dengan lancar. selain itu dia juga memperoleh pengetahuan komputer, pengetahuan umum dan pendidikan karakter. Saat ini dia adalah seorang tutor dan koordinator proyek untuk membantu mengelola kegiatan YCM sehari-hari. Salah satu hal yang mengesankan untuknya adalah saat mendapat kesempatan untuk melanjutkan ke sekolah paket (C).

Dia berharap dia akan dapat terus berbagi pengetahuan di YCM dan membantu banyak anak-anak dan remaja dari keluarga kurang mampu untuk mendapat kehidupan yang lebih baik karena ini adalah salah satu kebahagiannya berada di YCM.

Abdul Kohar, enrolled as a student in 2005 with the aim of gaining knowledge, especially English. He achieved his goal and now speaks English fluently. In addition, he also gained computer knowledge, general knowledge and character education. He is currently a tutor and project coordinator to help manage YCM's daily activities. One of the highlights for his was getting the opportunity to go to a C-school.

He hopes that he will be able to continue sharing his knowledge at YCM and help many children and youth from underprivileged families to have a better life, as this is one of his joys of being at YCM.

**5. Bunga Hikmawati,** bergabung dengan YCM pada tahun 2017 dengan tujuan belajar Bahasa Inggris. Tujuan itu tercapai dengan baik dan kemampuannya saat ini sangat meningkat, tak hanya bicara dia pun bisa menulis dalam bahasa inggris dengan sangat baik. Di YCM, dia mengikuti berbagai kegiatan seperti memandu, menulis kreatif, hal ini membuatnya mendapat pelajaran kepemimpinan dan pengembangan diri. Hal yang sangat berkesan untuknya saat mengikuti lintas alam, dan ini memberikan kenangan yang tak terlupakan.

Saat ini dia aktif menjadi tutor lepas dan berbagi pengetahuan yang dia sudah dapatkan. Setelah meninggalkan YCM, dia bertujuan mengejar cita-citanya untuk melanjutkan pendidikan magister di luar negeri. Dia berharap YCM terus dapat menerima murid lebih banyak lagi dan memberikan bantuan dengan program-program yang lebih menarik lagi.

Bunga Hikmawati, joined YCM in 2017 with the aim of learning English. The goal was well achieved and her skills are now greatly improved, not only speaking she can also write in English very well. At YCM, she participates in various activities such as guiding, creative writing, this makes her get leadership lessons and self-development. The most memorable thing for her was when she participated in cross-country, and this gave her unforgettable memories.

She is currently a freelance tutor and shares the knowledge she has gained. After leaving YCM, she aims to pursue her master's degree abroad. She hopes YCM can continue to accept more students and provide assistance with more interesting programs.

**6. Dewi Ernawati,** murid Yayasan Cipta Mandiri sejak 2010. Awalnya, dia ingin belajar menjahit untuk segera bekerja, dan berhasil mencapainya. Namun, setelah bekerja di industri garmen, Dewi menyadari perlunya lebih banyak pelatihan. Dia kembali ke YCM untuk memperdalam keterampilan menjahit dan juga belajar bahasa Inggris. Di YCM, Dewi merasa seperti memiliki rumah kedua, mengalami berbagai perasaan dari suka hingga sedih. Selain belajar, Dewi juga aktif mengikuti program keterampilan dan kini membantu mengajar menjahit dan bahasa Inggris untuk anak-anak SD.

Setelah meninggalkan YCM, Dewi terus mengejar impian dan mencatat momen berkesan selama di sana, seperti Tutor Outing, Cross Country, dan berbagai kegiatan lainnya. Sekarang, sebagai seorang pengajar, Dewi berkontribusi untuk mewujudkan harapan YCM agar berkembang dalam pengajaran dan bisnis, sehingga lebih banyak anak muda di Bogor dan sekitarnya dapat memperoleh pendidikan di sana.

Dewi Ernawati has been a student of YCM since 2010. Initially, she wanted to learn to sew to get a job, which she did. However, after working in the garment industry, she realized the need for more training. She returned to YCM to deepen her sewing skills and also learn English. At YCM, she felt like she had a second home, experiencing a range of feelings from joy to sadness. Besides studying, she also actively participated in the skills program and now helps teach sewing and English to elementary school children.

After leaving YCM, she continued to pursue her dreams and recorded memorable moments during her time there, such as Tutor Outing, Cross Country, and various other activities. Now, as a teacher, she contributes to realizing YCM's hope to grow in teaching and business, so that more young people in Bogor and surrounding areas can get an education there.

**7. Agus Cahyono,** bergabung dengan Yayasan Cipta Mandiri pada tahun 2005 dengan tujuan awalnya hanya untuk mengisi waktu luang dan berharap bisa memberikan kontribusi sebanyak mungkin. Meskipun sampai saat ini tujuannya belum sepenuhnya tercapai karena masih ada hal yang ingin dia berikan kepada YCM, dia telah mempelajari berbagai hal seperti bahasa Inggris, komputer, membangun karakteristik, dan kemandirian, serta mengambil banyak nilai kehidupan dari pengalaman di YCM.

Meskipun perasaannya selama berada di YCM bisa cukup rumit untuk dijelaskan, yang pasti Dia merasa bahagia dan penuh semangat untuk terus berbagi ilmu di YCM. Selain belajar, Dia juga aktif mengikuti program dan komunitas di YCM seperti kelas musik, olahraga, dan tari. Sekarang, sebagai tenaga pengajar di YCM, Dia berperan dalam membantu menyebarkan pengetahuan dan memiliki harapan agar YCM tetap berdiri dan berkembang hingga 20-40 tahun ke depan.

Agus Cahyono, joined Yayasan Cipta Mandiri in 2005 with the initial goal of just filling his spare time and hoping to contribute as much as possible. Although until now his goal has not been fully achieved because there are still things he wants to give to YCM, he has learned various things such as English, computers, building characteristics, and self-reliance, as well as taking many life values from the experience at YCM.

Although his feelings during his time at YCM can be quite complicated to explain, what is certain is that she feels happy and full of enthusiasm to continue sharing knowledge at YCM. Apart from studying, she also actively participates in YCM's programs and communities such as music, sports, and dance classes. Now, as a teacher at YCM, she plays a role in helping to spread knowledge and has hopes that YCM will continue to stand and grow for the next 20-40 years.

**8. Yandi Hermawan,** bergabung dengan YCM pada tahun 2013 dengan tujuan awalnya untuk belajar membuat lirik lagu menggunakan bahasa Inggris. Dia berhasil mencapai tujuannya dengan membaca banyak buku, berdiskusi dengan tutor, dan berlatih menulis. Selama di YCM, Dia juga mempelajari banyak keterampilan seperti bahasa Inggris, komputer, kepemimpinan, kerjasama, percaya diri, dan berpikir kritis. Dia merasa senang dan antusias dalam belajar di Dia, dan dia juga aktif dalam berbagai kegiatan seperti komunitas musik, memandu turis, dan belajar bisnis.

Setelah meninggalkan YCM, Dia menggunakan keterampilan yang telah dipelajarinya untuk bekerja dan terus memperdalam ilmu analisis sebagai langkah menuju cita-citanya menjadi seorang analis. Dia merasa peristiwa paling mengesankan selama di YCM adalah ketika dipercaya untuk membantu menyebarkan ilmu yang telah dipelajarinya. Saat ini, Dia membantu YCM dalam membagikan pengetahuan kepada anak-anak YCM yang lebih muda. Harapannya untuk YCM kedepannya adalah agar yayasan tetap berfungsi sebagai pelengkap dari apa yang tidak diberikan oleh sekolah, keluarga, dan lingkungan sekitar.

Yandi Hermawan, joined YCM in 2013 with the initial goal of learning to compose song lyrics using English. He managed to achieve his goal by reading many books, discussing with tutors, and practicing writing. During his time at YCM, he also learned many skills such as English, computer, leadership, cooperation, confidence, and critical thinking. He felt happy and enthusiastic in learning, and He was also active in various activities such as music community, guiding tourists, and learning business.

After leaving YCM, he used the skills he had learned for work and continued to deepen his analytical knowledge as a step towards his goal of becoming an analyst. He feels that the most memorable event during his time at YCM was when he was trusted to help spread the knowledge he had learned. Currently, He helps YCM in sharing knowledge to younger YCM students. His hope for YCM in the future is for the foundation to continue to serve as a complement to what schools, families, and neighborhoods do not provide.

**9. Sri Maryani,** bergabung dengan Yayasan Cipta Mandiri pada tahun 2013 dengan tujuan awalnya untuk belajar bahasa Inggris demi ujian kelulusan. Tujuannya berhasil tercapai karena sekarang dia dapat berbicara bahasa Inggris dengan lancar dan memiliki banyak kemampuan serta pengetahuan. Selama di YCM, Dia juga mempelajari berbagai hal seperti komputer, menjadi tour guide, dan keterampilan komunikasi. Dia merasa bahagia dan bangga selama berada di YCM, dan selain belajar, Dia juga aktif dalam mengajar.

Setelah meninggalkan YCM, Dia bermimpi membuka galeri lukis dan menjalani peran sebagai seorang tutor karena itu adalah hari-hari yang paling mengesankan da menyenangkan untuknya. Dia berharap harapannya YCM kedepannya tetap eksis sebagai lembaga pendidikan yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

Sri Maryani, joined Cipta Mandiri Foundation in 2013 with the initial goal of learning English for her graduation exam. Her goal was successfully achieved because now she can speak English fluently and has many skills and knowledge. During her time at YCM, she also learned various things such as computers, being a tour guide, and communication skills. She feels happy and proud during her time at YCM, and besides studying, she is also active in teaching.

After leaving YCM, she dreams of opening a painting gallery and taking on the role of a tutor because those were the most memorable and enjoyable days for her. She hopes that YCM will continue to exist in the future as an educational institution that provides benefits to the community.